

ABSTRAK

Judul : Tinjauan Ketepatan Kode Diagnosis ICD-10 Pada Kasus Bedah Pasien Rawat Inap di RSKD Duren Sawit
Nama : Ririn Rahayu
Program Studi : D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Berdasarkan Kenmenkes RI tahun 2014 menjelaskan mengenai koding yang mempunyai arti sebagai kegiatan pemberian kode diagnosis utama dan diagnosis sekunder sesuai dengan ICD-10 serta memberikan kode prosedur sesuai dengan ICD-9CM. Ketidaktepatan pengodean dapat mempengaruhi pembiayaan pelayanan kesehatan, penelitian ini dilaksanakan untuk melihat ketepatan kode diagnosis utama dan sekunder kasus bedah pasien rawat inap di RSKD Duren Sawit dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu penulisan bertujuan dapat menggambarkan hasil yang didapatkan terhadap ketepatan kodifikasi diagnosis. Informan dalam penelitian ini adalah koder rawat inap di RSKD Duren Sawit, pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode wawancara dan observasi. Didapat pada hasil penelitian ini menunjukkan SPO pengodean menggunakan prosedur terbaru berdasarkan sistem elektronik, latar belakang pendidikan coder di RSKD Duren Sawit memiliki peran penting terhadap kualitas kode yang tepat. Kompetensi yang dimiliki coder di RSKD Duren Sawit masih harus menjalani pembelajaran lebih dalam lagi, pada hasil penelitsn pengodean pada kasus bedah pasien rawat inap ditemukan rata-rata kode dignosis yang memiliki ketepatan yaitu 58 (63,74%) dan 33 (36,26%) yang tidak tepat, serta ditemukan juga hasil dari ketepatan diagnosis sekunder 84 (92,30%) dan 7 (7,70%) yang tidak tepat. Berdasarkan 4 karakter, ketidaktepatan terjadi pada diagnosis utama mayoritas pada karakter ke-4 sebanyak 31 (34,7%). Terdapat faktor yang menjadi hambatan dari identifikasi 5M, yaitu faktor man (manusia) kurang telitinya dokter dalam menginput diagnosis dan kurang telitinya petugas dalam memeriksa kembali kode diagnosis yang kurang tepat dan harus menjalani pembelajaran terkait pengodean lebih dalam lagi untuk petugas pengodean diagnosis yang bukan dari lulusan akademik rekam medis.

Kata kunci: ketepatan, kodifikasi penyakit, bedah ,5M